

## ABSTRAK

Kementrian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Program Studi Sanitasi Program D-III Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Tugas Akhir , Mei 2021

Leli Rachmawati

### **PERBEDAAN KEMATIAN LARVA *Culex sp* DARI BERBAGAI KONSENTRASI EKSTRAK DAUN TIN (*Ficus carica* L.)**

ix + 57 Halaman + 10 Tabel + 8 Gambar + 7 Lampiran

Nyamuk merupakan salah satu serangga yang berpotensi sebagai vektor penyakit dan pengganggu dalam kehidupan sehari-hari selain itu juga dapat sebagai vektor pembawa penyakit salah satunya seperti penyakit filariasis yang ditularkan oleh nyamuk *Culex sp*. Terdapat 1,3 miliar penduduk di dunia berisiko tertular penyakit filariasis. Di Indonesia terdapat kasus filariasis sebanyak 10.758 pada tahun 2019 tersebar di 34 Provinsi. Sehingga perlu pengendalian namun apabila pengendalian vektor menggunakan insektisida Kimiawi memiliki resiko kontaminasi residu pestisida sehingga dapat menimbulkan pencemaran Lingkungan dan resistensi pada nyamuk yang menjadi vektor penyakit. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kematian larva *Culex sp* dari berbagai konsentrasi ekstrak daun Tin (*Ficus carica* L.) sebagai larvasida alami.

Jenis penelitian ini adalah *True Eksperimental* dengan desain rancangan acak lengkap (RAL). Sampel menggunakan metode *random sampling* terhadap larva *Culex sp* instar III, total sampel sebanyak 600 ekor larva.

Hasil uji Kruskal Wallis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan jumlah kematian larva *Culex sp* antara konsentrasi 0% (kontrol), 30%; 35%; dan 40% ekstrak daun Tin (*Ficus carica* L.). kesimpulan penelitian dari uji pendahuluan dilakukan analisa probit menghasilkan nilai  $LC_{50}$  (*Lethal Concentration*) sebesar 27,921%. Pada konsentrasi Ekstrak daun Tin (*Ficus carica* L.) sebesar 40% merupakan konsentrasi paling tinggi dan paling efektif dalam membunuh larva *Culex sp*.

Kata kunci : konsentrasi, larva *Culex sp*, daun Tin  
Kepustakaan : 31 bacaan (1989-2020)